

ABSTRAK

Fenomena perjudian adalah suatu fenomena sosial yang akan selalu menarik untuk diteliti, dimana di dalam fenomena perjudian terdapat banyak sekali pengaruh-pengaruh yang dapat ditimbulkan dari aktifitas perjudian. Pengaruh tersebut antara lain terhadap keluarga, lingkungan sekitar, serta pengaruhnya yang besar terhadap kepribadian individu itu sendiri.

Bagi orang-orang yang memang gemar untuk bermain judi, semua permainan yang ada di sekitar mereka dapat dijadikan sarana untuk berjudi. Adanya proses pemilihan kepala dusun dapat dijadikan sarana untuk berjudi. Perjudian pemilihan kepala dusun biasanya terjadi di wilayah-wilayah yang menerapkan sistem pemilihan secara langsung untuk menentukan kepala dusun.

Para pelaku perjudian bukan hanya menjadi salah satu unsur peramai pemilihan akan tetapi juga memegang peranan penting dalam usaha pengumpulan suara. Hubungan peran penjudi dengan seorang calon pada pilkadus merupakan hubungan yang mutualisme (saling menguntungkan), di satu pihak penjudi menggunakan cakadus tertentu untuk dijadikan obyek taruhannya, sedangkan di pihak lain cakadus tersebut juga akan diuntungkan melalui upaya penjudi yang secara langsung atau tidak langsung membantu perekrutan massa.

Kajian penelitian kali ini difokuskan untuk mendiskripsikan proses perjudian pemilihan kepala dusun. Deskripsi proses perjudian pemilihan kepala dusun terutama difokuskan pada : Pertama, Bagaimana proses bergabungnya seseorang ke dalam sebuah kelompok yang sering melakukan perjudian pemilihan kepala dusun?, Kedua, Bagaimana proses pelaksanaan perjudian pemilihan kepala dusun ?

Penelitian ini bertipe deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran tentang proses yang dialami seseorang sehingga bisa bergabung dengan kelompok penjudi pemilihan kepala dusun dan proses perjudian pemilihan kepala dusun itu sendiri. Penelitian dilakukan di wilayah dusun Nglaban desa Babadan dan dusun Temas desa Ngepung kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Informan yang berhasil diwawancarai sebanyak lima orang yang merupakan penjudi pemilihan kepala dusun di wilayah kecamatan Patianrowo dan ditentukan secara *snowball*.

Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dengan menggunakan *interview guide* yang lebih menyerupai dialog bebas. Analisa data dilakukan dengan mengkaitkan data yang diperoleh dengan kerangka pemikiran yang telah disusun sehingga diperoleh gambaran hasil penelitian yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

Dengan melihat temuan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan : Pertama, bahwa keterlibatan seseorang dalam permainan perjudian pemilihan kepala dusun disebabkan karena sejak awal pada diri setiap orang telah tersosialisasi dengan permainan judi yang ada di lingkungan tempat di mana mereka tinggal. Dari kondisi seperti ini menyebabkan adanya pandangan yang longgar dari masing-masing orang terhadap aktifitas perjudian, lebih-lebih lagi lingkungan kelompok informal dimana mereka bergaul.

Alasan yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan perjudian pemilihan kepala dusun disebabkan oleh beberapa hal. Imbalan non materi yang

didapat seseorang dari melakukan perjudian pemilihan kepala dusun antara lain adalah: 1) adanya rasa senang dalam diri masing-masing penjudi pemilihan kepala dusun, 2) dapat bertukar informasi mengenai berbagai hal dengan para penjudi lain yang mempunyai latar belakang yang berbeda, 3) adanya ketegangan-ketegangan yang didapat oleh masing-masing penjudi. Imbalan yang berupa materi adalah seseorang dapat memperoleh uang dengan jumlah yang besar dengan jalan yang relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan harus bekerja keras seperti orang lain pada umumnya.

Kedua, dalam proses perjudian pemilihan kepala dusun Informasi adanya suatu pemilihan kepala dusun di suatu daerah bisa berasal dari masyarakat umum atau oleh para penjudi melalui informasi yang diberikan oleh teman-teman sesama penjudi pemilihan kepala dusun.

Dalam suatu perjudian pemilihan kepala dusun pemasangan posisi pertaruhan seorang penjudi dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah posisi perjudian yang dilakukan oleh penjudi besar yang berasal dari satu kelompok. Namun demikian tidak semua penjudi yang berasal dari daerah atau merupakan satu kelompok penjudi akan selalu memiliki pandangan yang sama tentang suatu perjudian, pemasangan posisi dalam suatu perjudian dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dari masing-masing penjudi.